ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i2.5285

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAPEL PAI KELAS VII SMPN I KABUH JOMBANG

The Influence of the Implementation of the Merdeka Curriculum on Student Learning Outcomes in Islamic Education Subject for Seventh-Grade Students at SMPN 1 Kabuh Jombang

Nia Nur Aisah[1], Waslah[2], Saihul Atho Alaul Huda[3]
Universitas KH A. Wahab Hasbullah
nianuraisyah195@gmail.com; waslah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 28, 2025	Mar 12, 2025	Mar 24, 2025	Mar 29, 2025

Abstract

The curriculum in an education is an important thing in the process of learning in schools, if a school does not have a curriculum in learning it will not run according to the goals to be achieved. This research aims to find out the significant influence of the application of the Independent Curriculum on student learning outcomes in PAI subjects. This research method is a quantitative study and uses random sampling techniques, sampling in this study totals 67 respondents. The data collection technique in this study uses the questionnaire method. The results of the research that has been conducted using spss 30 show that the hypothesis test in the study using the moment product correlation analysis test with the result of the significance value of the data test is 0.605 greater than the rtable (0.605 < 0.244), and in the test using the T test, the results are obtained Based on the T test, it shows that the regression coefficient of the

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

variable Implementation of the Independent Curriculum 0.001 < 0.05. then it can be concluded that Ha is accepted and H0 is rejected which means that there is a significant influence between the application of the Merdeka curriculum on student learning outcomes.

Keywords: Curriculum, Freedom Of Learning, Learning Outcomes, Students, PAI

Abstrak: Kurikulum dalam suatu Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses berjalannya pembelajaran disekolah, jika suatu sekolah tidak memiliki kurikulum dalam pembelajaran maka tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini berujuan Untuk mengetahui adalah pengaruh yang signifikan penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI. Metode Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dan menggunakan Teknik random sampling, Sampling dalam penelitian ini berjumlah 67 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Hasil Penelitian yang telah dilakukan menggunakan spss 30 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji analisis korelasi produk momen dengan hasil nilai signifikansi pengujian data adalah 0,605 lebih besar dari r_{tabel} (0,605 < 0,244), dan pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil Berdasarkan uji T menunjukan bahwa Koefisien regresi variabel Penerapan Kurikulum Merdeka 0,001 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kurikulum, Merdeka Belajar, Hasil Belajar, Siswa, PAI

PENDAHULUAN

Salah satu bagian pendidikan yang sering diabaikan adalah kurikulum. Padahal program tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan gambaran visi, misi dan tujuan pendidikan jurusan atau lembaga pendidikan. Kurikulum juga merupakan inti dari nilai-nilai yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikannya. (Melati, 2023) Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan peserta didik merupakan subyek di dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi bergerak mencari kebenaran. (Hasnawati, 2021)Artinya Bagi guru, kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Bagi kepala sekolah atau pengelola dan pengawas madrasah, program tersebut merupakan pedoman dalam pelaksanaan inspeksi atau supervisi. Bagi para orang tua, aplikasi ini ibarat panduan yang memandu anak belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum merupakan pedoman yang memberikan bantuan dalam melaksanakan proses pendidikan di suatu sekolah atau madrasah. Bagi siswa, program merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. (Qiptiah, 2023) Kurikulum perlu terus dibangunkan dan

disempurnakan untuk mengikuti perkembangan sains dan teknologi, serta masyarakat yang sedang membangun. Dalam bahasa Arab kata kurikulum dapat dinyatakan dengan kata kurikulum.(Walib Abdullah & Munawwaroh, 2023) Kata manhaj berarti jalan jelas yang dialami manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Sedangkan pengertian manhaj/kurikulum pendidikan Islam dalam kamus al-Tarbiyah adalah seperangkat rencana dan alat yang digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai bahan acuan kajian untuk mencapai tujuan. Kurikulum oleh karena itu adalah seperangkat kurikulum yang mencakup konten dan topik yang terstruktur, terencana, dan terencana. Untuk mencapai tujuan pendidikan, ikut serta dalam berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan selama pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pendidikan. (Shafwan & Setiawati, 2023)

Merdeka belajar memungkinkan siswa mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan dan minatnya sendiri, karena siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengasimilasi informasi yang diberikan guru(Ummah, 2019b). Selain itu, Merdeka Belajar memberikan perspektif baru kepada guru terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Mulai dari pendaftaran, modul pengajaran, proses pembelajaran, evaluasi dan diakhiri dengan ujian negara. (Gayatri & Suklani, 2024)Dengan demikian, guru menjadi alat untuk melepaskan kemungkinan menabur harapan yang lebih besar bagi masyarakat, sehingga siswa memerlukan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif agar semangat belajar di masa depan. (Ningrum, 2022)

Program Merdeka belajar merupakan inisiatif kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diumumkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Nadiem tidak punya kebijakan kebebasan belajar tanpa alasan.(Resty Panginan & Susianti, 2022) Berdasarkan survei Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2019, pelajar Indonesia berada di peringkat keenam. Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam bidang matematika dan literasi. Dengan begitu, Nadiem mulai menilai minimnya kajian literasi, numerasi, dan karakter siswa. Literasi tidak hanya menilai kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis isi bacaan dan memahami konsep-konsep di dalamnya.(Sari, 2019)

Pendidikan agama Islam di sekolah dan perguruan tinggi mempunyai aspek penelitian. Ada tiga aspek dalam mempelajari ajaran agama Islam. Pertama, aspek hubungan manusia dengan Tuhan. Kedua, aspek hubungan manusia dengan manusia lainnya. Ketiga, aspek hubungan manusia dengan alam.(Aminah & Sya'bani, 2023). Sebagai mata pelajaran yang bertujuan

untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman, beramal shaleh, dan berakhlak mulia serta bermanfaat bagi bangsa dan negara, maka mata pelajaran PAI harus mulai dikembangkan dan dipersiapkan.(Saputra et al., 2023) kurikulum belajar mandiri berhasil. Yang terpenting dan mendasar adalah memilih topik PAI yang sangat luas agar anak dapat menguasainya dengan baik, sehingga anak mempunyai iman dan ketakwaan yang kuat menyongsong masyarakat era 5.0. Tidak mungkin untuk sepenuhnya mengajarkan materi PAI yang begitu luas dalam pendidikan sekolah. (Rifa'i et al., 2022)

Menurut Ananda dan Hayat, hasil belajar adalah prestasi siswa yang dicapai melalui upaya sadar untuk mencapai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Abidin, 2018)Hasil sekolah berhubungan dengan perubahan siswa dan proses penilaian.

Dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini tentunya masih banyak yang belum mengerti bagaimana dan seperti apa penerapan kurikulum merdeka belajar di dalam sebuah pendidikan. Apakah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik atau sebaliknya. Sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian di sekolah Kabupaten Jombang kecamatan Kabuh, yaitu di SMPN I Kabuh dengan alasan yang *pertama*, karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal dengan kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan di sekolah tersebut. Yang setelah dilakukannya observasi pada sekolah tersebut, SMPN I Kabuh ini menggunakan kurikulum merdeka yang tepatnya mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. *Kedua*, karena disekolah tersebut belum pernah diteliti tentang penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar, jadi peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh apa tidak. *Ketiga,* karena sekolah tersebut cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti. Dan yang terakhir yaitu karena di sekolah tersebut terdapat guru yang dikenal dan itu sangat penting untuk penelitian karena dapat memudahkan komunikasi dengan sekolah tersebut, Sehingga penulis menyusun skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN I Kabuh Jombang"

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan penelitian dari rofiqah yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023" yang menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar yang diterapkan belum terlihat jelas karena masih tahap penyesuaian dan dalam kondisi cukup baik. Dan penelitian dari Teguh Supriyanto, Dkk/ 2023 yang berjudul "Pengaruh Penerapan

Kurikulum Merdeka Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal". Yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebesar 41,2%

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka terhadap proses belajar siswa dan untuk mengetahui adalah pengaruh yang signifikan penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Annisa, 2021) Penelitian kuantitatif data ditarikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Hadi, 2015) . Dalam penelitian ini penerapan kurikulum merdeka merupakan variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar siswa pada Mapel PAI adalah variabel terikat (variabel Y).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Kabuh yaitu berjumlah 223 siswa yang telah diambil sampel 30% dari jumlah populasi, yang artinya akan diambil 67 siswa untk sampel penelitian ini.(Subhaktiyasa, 2024)

Peneliti mengirimkan surat pada tanggal 8 November 2024 kepada pihak madrasah, dan kemudian mendapat surat balasan izin penelitian tanggal 11 November 2024. Peneliti melakukan penyebaran angket pada peserta didik melalui google form selama 1 minggu pada tanggal 14 sampai 20 November 2024.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Ummah, 2019):

1. Wawancara :Wawancara kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data.(widodo, 2017)
2. Angket atau Kuesioner : Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator- indikator dari variabel penelitian
3. Observasi : Teknik ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian

4. Dokumentasi : Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penlusuran dokumentasi.

Dalam penilitian ini penulis menggunakan analisis data statistik sebagai berikut(Nugroho, 2019):

1. Uji Validitas : Untuk mengetahui apakah angket yang telah disebar valid atau tidak
2. Uji Reliabelitas : suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten)
3. Uji Normalitas : sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. (Subana, 2005)
4. Uji linearitas : untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan
5. Uji Hipotesis **:** cara untuk menguji dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu diuji

HASIL

1. Analisis Jawaban Responden

   Pada proses ini digunakan untuk menguraikan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 67 responden kedalam tabel mean (Rata-rata), Sehingga dalam tabel tersebut akan dipoeroleh hasil dari variabel X dan Variabel Y.

   a. Variabel X (Penerapan Kurikulum Merdeka) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{\Sigma f}$$
$$= \frac{5481}{67}$$
$$= 66{,}25$$

   Jadi, nilai rata-rata variabel X adalah sebesar 66

   Hasil perhitungan dengan rumus Mean diatas dikonsultasikan dengan kriteria skor yang telah ada. Dengan demikian diperoleh kriteria penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Variabel Penerapan Kurikulum Merdeka

Interval Nilai	**Kualitas**
66 – 80	Sangat Baik
51 – 65	Baik
36 – 50	Cukup Baik
20 – 35	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 1. bahwa rata-rata dari penerapan kurikulum merdeka pada skor antara 66 - 80 dengan kriteria "sangat baik".

b. Variabel Y (Hasil Belajar) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{\Sigma f}$$
$$= \frac{4439}{67}$$
$$= 81{,}8$$

Jadi, nilai rata-rata variabel X adalah sebesar 82

Hasil perhitungan dengan rumus Mean diatas dikonsultasikan dengan kriteria skor yang telah ada. Dengan demikian diperoleh kriteria penskoran sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori nilai hasil belajar siswa

Interval Nilai	**Kualifikasi**
90 – 100	Sangat Baik
75 – 89	Baik
60 – 74	Cukup Baik
0 – 59	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan dari tabel 2. bahwa rata-rata dari penerapan kurikulum merdeka pada skor antara 70 - 89 dengan kriteria "baik".

2. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal, data yang baik adalah daya yang menyerupai distribusi normal. (Usmadi, 2020) Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh penerapan kurikulum merdeka dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabuh Jombang. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan normal Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) melalui bantuan program SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			67
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.24037122
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.057
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.446
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.433
		Upper Bound	.459

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha (a = 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Penerapan kurikulum merdeka (x) dan Hasil belajar (y) tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig. lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *Penerapan Kurmer	Between Groups	(Combined)	307.780	17	18.105	4.132	<.001
		Linearity	191.206	1	191.206	43.639	<.001
		Deviation from Linearity	116.574	16	7.286	1.663	.087
	Within Groups		214.698	49	4.382		
	Total		522.478	66			

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation from linearity adalah 0,087. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,087 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Penerapan kurikulum Merdeka (X) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Penerapan kurikulum merdeka) terhadap variabel dependen (hasil belajar) dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Hipotesis yang diajukan pada uji parsial (uji t) pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji t (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α
b. H0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

Hasil analisis tersebut juga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis secara parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	62.504	3.163		19.758	<.001
	Penerapan Kurmer	.291	.048	.605	6.125	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) sebesar 0,605 bertanda positif pada sig <0.001 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0.001 < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel dengan bantuan aplikasi SPSS, Diperoleh nilai t_{hitung} variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) memiliki t_{hitung} sebesar 6,125 dan t_{tabel} sebesar 1,66864. T_{tabel} menggunakan df n – 2 dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya yaitu 67 – 2 = 65 dan dapat diperoleh ttabel 1,66864. Karena nilai thitung 6,125 lebih besar dari ttabel atau 6,125 > 1,6684 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran .

Dalam analisis korelasi selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar konstribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y, maka dihitung Koefisien Determinan atau koefisien penentu dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd : kontribusi variabel X dan Y

r^2 : 0,605

$Kd = r^2 \times 100$

$= 0{,}605^2 \times 100\%$

$= 0{,}36 \times 100\%$

$= 36\ \%$

Dari perhitungan diatas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 36%, maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebesar 36%

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Kabuh Jombang. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap proses belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kabuh Jombang.

Analisis dari hasil observasi serta wawancaara dengan guru PAI bahwa di sekolah tersebut Proses pelaksanaan pembelajaran merdeka di sekolah SMPN 1 Kabuh Jombang berjalan dengan baik, meskipun pada awal penerapan kurikulum merdeka masih butuh penyesuaian kembali. Guru PAI juga sudah memahami kurikulum merdeka dengan baik, dalam kurikulum merdeka pembelajaran lebih melibatkan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran lebih aktif dan interaktif. Hal ini hampir sama dengan penelitian dari rofiqah yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023" (Rofiqoh, 2023) yang menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar yang diterapkan belum terlihat jelas karena masih tahap penyesuaian dan dalam kondisi cukup baik.

2. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negri Kabuh Jombang.

Pada hasil data Uji Normalitas sebelumnya pada kedua variabel Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha (a = 0,05) (0,200 > 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Penerapan kurikulum merdeka (x) dan Hasil belajar (y) tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas adalah 0,087 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Penerapan kurikulum Merdeka (X) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Pada Pengujian Hipotesis analisis korelasi produk momen, terlihat bahwa nilai signifikansi pengujian data adalah r_{xy} atau r_{hitung} dengan jumlah 0,605 lebih kecil dari r_{tabel} (0,605 < 0,244), sehingga Ha diterima yakni "terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mapel PAI pada kelas VII SMPN 1 Kabuh Jombang". rhitung dengan jumlah 0,605 berada pada interval 0,60- 0799, yang berarti antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh kuat Serta menghasilkan koefensi determinasi sebesar 36%. Berdasarkan uji T menunjukan bahwa Koefisien regresi variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) sebesar 0,605 bertanda positif pada sig 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. nilai t_{hitung} variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) memiliki t_{hitung} sebesar 6,125 dan t_{tabel} sebesar 1,66864. T_{tabel} menggunakan df n – 2 dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya yaitu 67 – 2 = 65 dan dapat diperoleh ttabel 1,66864. Karena nilai thitung 6,125 lebih besar dari ttabel atau 6,125 > 1,6684 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y). Hasil perhitungan dengan rumus Mean variabel y dan x dikonsultasikan dengan kriteria skor yang telah ada. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari penerapan kurikulum merdeka berada pada skor antara 66 - 80 dengan kriteria sangat baik dan rata-rata dari hasil belajar siswa berada pada skor antara 70 - 89 dengan kriteria baik.

Hasil analisis ini sejalan dengan hasil analisis penelitian dari Fika Nafisa, Dkk/ 2023 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal"(Fika Nafissa N. M. R, 2023). Yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal sebesar 41,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP N 1 Kabuh Jombang, maka dapat disimpulkan bahwa Proses pelaksanaan

pembelajaran merdeka di sekolah SMPN 1 Kabuh Jombang berjalan dengan baik, meskipun pada awal penerapan kurikulum merdeka masih butuh penyesuaian kembali.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji analisis korelasi produk momen dengan hasil nilai signifikansi pengujian data adalah 0,605 lebih besar dari rtabel (0,605 < 0,244), dan pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil Berdasarkan uji T menunjukan bahwa Koefisien regresi variabel Penerapan Kurikulum Merdeka 0,001 < 0,05. dan dapat diperoleh ttabel 1,66864 dan thitung 6,125 lebih besar dari ttabel atau 6,125 > 1,6684 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya " terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Kabuh Jombang". Hasil tersebut juga memiliki tingkat hubungan antara variabel X dan Y dengan kriteria yang kuat. Serta menghasilkan koefensi determinasi sebesar 36%, yang artinya besarnya pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Kabuh Jombang sebesar 36%.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar DIPONEGORO KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, *2*(2), 21. https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102701

Aminah, I. A. N., & Sya'bani, M. A. Y. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, *6*(2), 293. https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2804

Annisa. (2021). *Proposal Skripsi Kuantitatif Annisa (1810111120017)*. https://doi.org/10.31219/osf.io/46sxn

Fika Nafissa N. M. R, D. (2023). PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD DI GUGUS PANGERAN DIPONEGORO KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL. *Journal of Elementary Education*, *02*. https://journal.unnes.ac.id/sju/jee/article/view/77625

Gayatri, R., & Suklani. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA/MA Di Kota Cirebon. *Al-Mau'izhoh*, *6*(1), 624–633. https://doi.org/10.31949/am.v6i1.7827

Hadi, R. (2015). STUDI PENGGUNAAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN ANALISIS STATISTIKA PADA SKRIPSI MAHASISWA IAIN PURWOKERTO. *Jurnal Penelitian Agama*, *16*(2), 327–348. https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp327-348

Hasnawati. (2021). Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di Sman 4 Wajo Kabupaten Wajo. *Tesis*, i-103 hlm. https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2804

Melati, P. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Proceedings Series of Educational Studies*. https://doi.org/10.17977/um083.7893

Ningrum, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, *1*, 166–177. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186

Nugroho, A. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *9*(2), 89–98.

Qiptiah, M. (2023). *PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DAN MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) DALAM KONDISI PENDIDIKAN INDONESIA SAAT INI*. https://doi.org/10.31237/osf.io/z4x2u

Resty Panginan, V., & Susianti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, *1*(1), 9–16. https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i1.7

Rifa'i, A., Kurnia Asih, N. E., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, *3*(8), 1006–1013. https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471

Rofiqoh. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Kelas Xi Sma N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023 Skripsi*. 1–151. http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1292/

Saputra, D. K., Maghfurin, A., & Nasirudin, N. (2023). KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP KOTA SEMARANG. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *21*(1), 21–34. https://doi.org/10.17509/tk.v21i1.55751

Sari, R. M. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 38–50. https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326

Shafwan, M. H., & Setiawati, R. A. W. (2023). POLA PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM MENINGKATKAN DAYA KREATIFITAS PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH I KEBOMAS GRESIK. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, *6*(2), 123–136. https://doi.org/10.62750/staika.v6i2.87

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731.

https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

Ummah, M. S. (2019a). INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF Oleh. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ummah, M. S. (2019b). MERDEKA BELAJAR. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*, *7*(1). https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281

Walib Abdullah, & Munawwaroh, S. (2023). PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *JEMI*, *1*(1), 56–63. https://doi.org/10.61815/jemi.v1i1.291